

STANDAR 5

KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

5.1. Kurikulum

5.1.1. Jelaskan Kebijakan Institusi Dalam Pengembangan Kurikulum, Bentuk Dukungan Institusi Dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi, Sistem Monitoring Dan Evaluasi Kurikulum, Serta Keberadaan Dokumen.

Pada sub-subbab 5.1.1 akan dijelaskan hal-hal: (1) kebijakan pengembangan kurikulum, (2) dukungan pengembangan kurikulum, (3) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum, (4) keberadaan dokumen.

1. Kebijakan pengembangan kurikulum

UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki kebijakan, peraturan dan pedoman untuk melakukan perencanaan pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum. Kebijakan pelaksanaan kurikulum tertuang dalam statuta UPN "Veteran" Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) Nomor: Kep/14/P/III/YKPP/2008, tanggal 5 maret 2008 pasal 17, sebagai berikut :

- (a) Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dalam program studi atas dasar kurikulum inti dan kurikulum institusional yang ditinjau secara berkala sesuai dinamika perkembangan bidang keilmuan dan teknologi, lapangan kerja, dan tantangan masa depan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.
- (b) Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan oleh masing-masing program studi bersama-sama dengan asosiasi profesi dan forum komunikasi program studi yang relevan.

- (c) Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi terdiri atas tambahan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan, kompetensi program studi, serta ciri khas Universitas.
- (d) Kurikulum institusional ditetapkan dengan surat keputusan Rektor.
- (e) Pemberlakuan kurikulum pada tiap-tiap program studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Kebijakan pengembangan kurikulum yang berlaku di UPN "Veteran" Yogyakarta berdasarkan: Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/188/XII/2009 tentang Pengembangan Kurikulum di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, berisi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Visi Misi Tujuan dan Sasaran Mutu UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (2) Landasan filosofis, yuridis, dan sosiologis penyusunan kurikulum.
- (3) Struktur Kurikulum jenjang Diploma, Sarjana dan Pascasarjana
- (4) Prosedur pengajuan dan pengesahan kurikulum.

Kurikulum yang berlaku saat ini di UPN "Veteran" Yogyakarta ditetapkan dengan SKEP/114/VIII/2011 tentang Struktur dan sebaran Mata Kuliah di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

2. Dukungan pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum berorientasi pada peningkatan kompetensi dan kualitas lulusan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta dalam pengembangan kurikulum di tunjukkan dengan pembentukan Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) dan bidang Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran di Badan Penjaminan Mutu (BPM), dengan tugas pokok mencakup pengendalian pengembangan kurikulum serta pemantauan dan

evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan kurikulum. Kegiatan evaluasi mengenai kurikulum dilakukan setiap dua tahun sekali.

UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum. Dana yang dialokasikan untuk pengembangan kurikulum di salurkan ketiap program studi masing-masing yang tertuang dalam Perencanaan Program Kerja dan Rencana Anggaran (PKRA) masing-masing program studi selama tiga tahun terakhir. Sumber daya yang telah ada saat ini yaitu dosen, tenaga kependidikan, tata usaha dan sarana dan prasarana.

Di samping itu UPN "Veteran" Yogyakarta dalam pengembangan kurikulum mempertimbangkan faktor kecukupan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum. Sarana dan prasarana yang telah disediakan antara lain perpustakaan, laboratorium, gedung, LCD, OHP, AC dan jaringan komputer. Sarana dan prasarana selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya seiring dengan meningkatnya tuntutan kurikulum dan *stakeholder*.

3. Sistem monitoring dan evaluasi kurikulum

UPN “Veteran” Yogyakarta melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu. Komitmen untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan diwujudkan dalam bentuk kegiatan audit akademik internal yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan audit akademik internal salah satunya adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu kurikulum yang ditetapkan oleh UPN “Veteran” Yogyakarta. Kegiatan audit akademik internal mulai dilakukan sejak tahun 2006/2007 sampai sekarang. Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/188/XII/2009 Tanggal 31 Desember tahun 2009 tentang Pengembangan Kurikulum di UPN “Veteran” Yogyakarta. Kegiatan peninjauan kurikulum setiap program studi

dilakukan setiap dua tahun sekali sedangkan perubahan kurikulum dilakukan oleh program studi dalam waktu empat tahun sekali.

4. Keberadaan dokumen

Dokumen-dokumen kebijakan institusi yang dijadikan dasar pengembangan kurikulum di UPN "Veteran" Yogyakarta, yaitu:

- (1) Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) Nomor: Kep/14/P/III/YKPP/2008 tentang Statuta UPN "Veteran" Yogyakarta Pasal 17 tentang Kurikulum dan pasal 18 tentang hasil belajar mahasiswa.
- (2) Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/188/XII/2009 tentang Pengembangan Kurikulum di UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (3) Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/085/VI/2002 tentang Mata Kuliah dalam kurikulum Program Studi di UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (4) Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/119-0/IX/2002 tentang Peraturan Peralihan Program Sarjana UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (5) Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/123-0/IX/2002 tentang Pelimpahan wewenang pengelolaan mata kuliah pengembangan kepribadian.
- (6) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/103/VI/2006 tentang Mata Kuliah Dalam Kurikulum Program Studi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- (7) Surat Edaran Wakil Rektor Nomor: SE/09-01/VIII/2007 tentang Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
- (8) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/187/XII/2009 tentang pedoman analisis dan evaluasi kurikulum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.



- (9) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/188/XII/2009 tentang pedoman pengembangan kurikulum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- (10) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/140/X/2012 tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Capaian Mutu Fakultas/Pengelola Program Studi Diploma di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (11) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/141/X/2012 tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Capaian Mutu Program Studi Diploma di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (12) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/142/X/2012 tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Capaian Mutu Fakultas/Pengelola Program Studi Sarjana di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (13) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/139/X/2012 tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Capaian Mutu Program Studi Sarjana di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (14) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/137/X/2012 tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Capaian Mutu Pengelola Program Magister di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (15) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/143/X/2012 tentang Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Capaian Mutu Pengelola Program Studi Magister di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (16) Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/87a/IX/2002 tentang Pokok-pokok peraturan Akademik UPN "Veteran" Yogyakarta.

5.1.2. Jelaskan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi

Pada sub-subbab 5.1.2 akan dijelaskan hal-hal: (1) dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum, (2) Tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan.

1. Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum

UPN "Veteran" Yogyakarta mempunyai komitmen untuk memberikan kualitas yang terbaik dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga akuntabilitas dapat tercipta. Berkaitan dengan hal tersebut, UPN "Veteran" Yogyakarta telah membentuk sistem monitoring dan evaluasi akademik, yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/187/XII/2009 tentang Pedoman Analisis dan Evaluasi Kurikulum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta dan Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/188/XII/2009 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pusat penjaminan mutu akademik yang berada di dalam Badan Penjaminan Mutu yang dilaksanakan secara berkala. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Monitoring dilakukan agar program studi menjalankan kegiatan akademik sesuai dengan standar mutu akademik yang telah ditetapkan. Evaluasi akademik dilakukan oleh auditor akademik internal mempunyai fungsi melihat kepatuhan terhadap program yang di buat sehingga tercapai standar mutu akademik dapat terlihat.

Hasil evaluasi berupa temuan tindakan koreksi dan rekomendasi yang dituangkan dalam laporan penjaminan mutu akademik dan dilanjutkan di laporkan kepada Rektor untuk ditindaklanjuti. Laporan evaluasi (*audit*) akademik berisi gambaran pencapaian standar mutu akademik dalam satu siklus kegiatan.

2. Tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan

Hasil dari evaluasi diri merupakan salah satu masukan atau dasar untuk membuat rencana perbaikan mutu. Melalui kegiatan evaluasi diri dan perbaikan mutu akademik ini dapat ditentukan posisi program studi program pada saat tertentu, dengan demikian dapat diketahui bahwa **perbaikan mutu dilakukan secara berkelanjutan**.

Contoh pengembangan kurikulum yang pernah dilakukan oleh program studi dilingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta, antara lain:

1. Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh program studi teknik pertambangan. Penyusunan kurikulum sebelumnya pada tahun 2008 dan mutakhirkan pada bulan Agustus 2010. Kegiatan diawali dengan workshop kurikulum dengan nara sumber Prof. Dr. Anik Gufron ahli pedagogik dari Universitas Negeri Yogyakarta (UIN) d/h IKIP Yogyakarta. Pada kurikulum 2010 memunculkan mata kuliah pilihan **energi baru dan terbarukan** untuk mengantisipasi kebutuhan energi yang semakin meningkat di masa datang.
2. Pemutakhiran kurikulum yang dilakukan oleh program studi ilmu ekonomi. Kegiatan diawali dengan peninjauan kurikulum pada hari Rabu, 7 Juli 2010 dengan nara sumber Drs. Sumarjono, M.Si (ketua tim pemutakhiran kurikulum), Artidiatun Adji, M.Ec, MA, P.hD (Ekonom Universitas Gadjah Mada Yogyakarta), dan Prof. Dr. D Haryanto, M.Sc, P.hD (Dosen Teknologi Pertambangan UPN "Veteran" Yogyakarta). Hasil pemutakhiran kurikulum yaitu kodifikasi konsentrasi menjadi 3 konsentrasi yaitu: ekonomi mineral, ekonomi keuangan dan perbankan, dan perencanaan dan keuangan daerah.
3. Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh program studi akuntansi yang dilakukan pada Desember 2012, dengan nara sumber utama Dr. Ietje Nazaruddin, SE, M.Si, Ak dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Hasil perubahan adalah pengembangan/pengayaan materi perkuliahan.

4. Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh Teknik Geologi pada bulan April 2010 dengan narasumber utama Ir. Agus Hendratmo, MT (UGM) dan dihadiri oleh alumni dan *stakeholder* lainnya. Hasil pengembangan kurikulum antara lain: (1) adanya perubahan beberapa mata kuliah wajib menjadi mata kuliah pilihan dan sebaliknya, (2) terdapat tambahan mata kuliah pilihan baru, (3) perubahan peta kurikulum.
5. Pengembangan kurikulum Fakultas Teknologi Mineral (FTM) dilaksanakan di Kaliurang pada bulan Oktober 2010. Dihadiri oleh seluruh pimpinan dan dosen tetap fakultas dan prodi, dengan *keynotes speaker* Prof. Dr. Sari Bahagiarti K., M.Sc. Hasil pengembangan kurikulum adalah penyesuaian matakuliah wajib fakultas dan universitas yang diterapkan untuk masing-masing prodi, yaitu antara lain: KKN menjadi matakuliah wajib universitas, dan matakuliah geologi dasar sebagai matakuliah wajib fakultas.

5.2. Pembelajaran

5.2.1. Sistem Pembelajaran

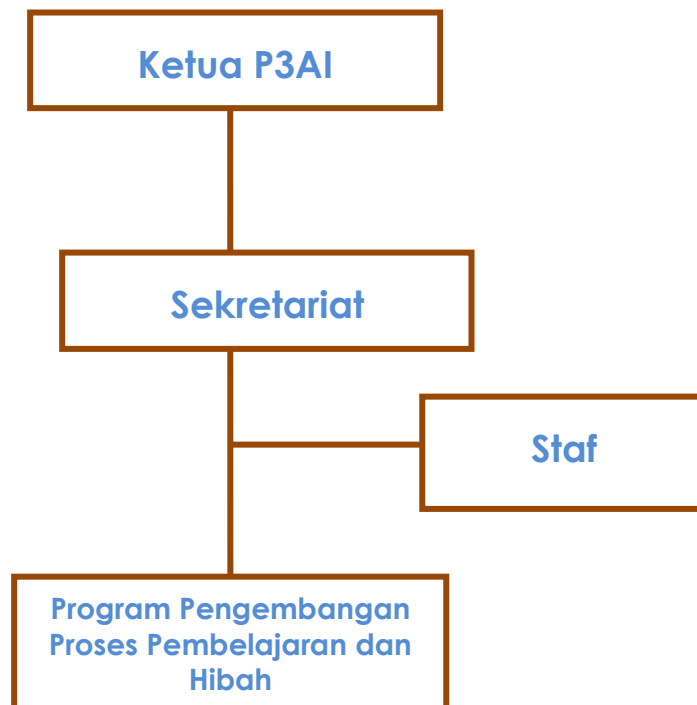
Pada sub-subbab 5.2.1 akan dijelaskan hal-hal: (1) unit pelaksana pengajaran dan pengembangan kurikulum, (2) capaian pembelajaran sesuai tujuan kurikulum, (3) pemanfaatan hasil pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran

1. Unit pelaksana pengajaran dan pengembangan kurikulum

Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional (P3AI) adalah unit organisasi yang melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di UPN "Veteran" Yogyakarta. P3AI didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/139a/XII/2004 tanggal 17 Desember 2004 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Ketua Yayasan Panglima Besar Sudirman (YKPBS/YKPP) Nomor: SKEP/29/VII/2006 tanggal 11 Juli 2006. Tujuan utama P3AI adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan

kemampuan para dosen dalam mengelola proses pembelajaran secara terpadu dan berkesinambungan. Di samping itu P3AI juga bertanggung jawab atas penyelenggaraan monitoring dan evaluasi internal (Monevin) terhadap pelaksanaan program-program hibah kompetisi bidang pendidikan dan pengajaran dari DIKTI.

Tugas P3AI adalah sebagai pusat pengembangan dan peningkatan aktivitas instruksional, pusat pengembangan sumberdaya manusia akademik, dan pusat keunggulan akademik. Adapun struktur organisasi sebagai berikut :



Struktural Organisasi Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional (P3AI)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka dapat diketahui bahwa:

- (a) Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor dan

dalam tugas sehari-hari dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- (b) Kepala Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional dibantu oleh seorang sekretaris
- (c) Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional membawahi bagian-bagian yang bersifat *ad-hoc* dan dibentuk sesuai kebutuhan.
- (d) Kepala Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional diangkat dan diberhentikan oleh Ketua BP UPN "Veteran", atas usul Rektor.

Kegiatan yang dihasilkan oleh P3AI antara lain mengembangkan evaluasi diri institusi, mengembangkan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (**SCL/*student centered learning***), mengembangkan bahan ajar, mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mengembangkan rancangan pembelajaran, mendorong program studi untuk meningkatkan manajemen internal serta proses pembelajaran dengan memanfaatkan dana hibah dari pemerintah seperti PHK A2,PHK A1, TPSDP, K3 (*Inherent*). Untuk mendorong program studi agar memperoleh hibah kompetisi, P3AI memberi fasilitas seperti :

- (1) mendatangkan pembicara untuk menjelaskan cara membuat evaluasi diri dan proposal hibah kompetisi,
- (2) memberikan pendampingan dalam pembuatan proposal,
- (3) mereview proposal hibah dari masing-masing program studi,
- (4) membantu pelaksanaan kegiatan visitasi sehingga program studi berhasil mendapatkan dana hibah kompetisi.

2. Capaian pembelajaran sesuai tujuan kurikulum

Pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran dilakukan untuk menjamin ketercapaian tujuan-tujuan kurikulum yang telah ditetapkan masing-masing program studi. Tujuan kurikulum di masing-masing program studi akan tercapai jika Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada masing-masing program studi tercapai.



Di samping itu keberhasilan program studi juga diukur dengan terpenuhinya target capaian mutu program studi. Di samping memiliki kompetensi di aspek kognitif, afektif dan sosial, lulusan UPN "Veteran" Yogyakarta juga harus memiliki jiwa Disiplin, Kejuangan, Kreativitas, Kebangsaan, Belanegara, dan Unggul.

3. Pemanfaatan hasil pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran

Hasil monitoring dan evaluasi dari P3AI dan BPM ditindak lanjuti dengan memberikan *reward* dan *punishment*, supervisi, melaksanakan perbaikan mutu pembelajaran dan mengadakan pelatihan. Bentuk pelatihan yang pernah dilakukan oleh P3AI antara lain: Diklat PEKERTI (Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional), Diklat AA (*Applied Approach*), dan Diklat P3MP (Pelatihan dan Pengembangan Mutu Pembelajaran). Supervisi yang pernah dilakukan oleh P3AI antara lain: memberikan pendampingan penyusunan proposal PHK (Program Hibah Kompetisi) DIKTI, dan Pendampingan pengembangan kurikulum program studi. Bentuk *reward* dan *punishment* yang pernah dilakukan yaitu memberikan bantuan dana (*block grant*) kepada program studi yang memiliki laporan ketercapaian mutu paling baik berdasarkan AMAI (Audit Mutu Akademik Internal).

5.2.2. Pengendalian Mutu Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik dicerminkan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran diberlakukan secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti.

UPN "Veteran" Yogyakarta supaya dapat menjadi organisasi yang sehat maka perlu adanya penjaminan mutu di bidang akademik. Penjaminan mutu akademik tersebut tercermin dari sistem pembelajaran yang digunakan sehingga membutuhkan suatu sasaran yang jelas. Oleh karena itu UPN "Veteran" Yogyakarta menetapkan standar mutu akademik sebagai acuan pencapaian mutu

proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan program studi yang ditetapkan.

Untuk menjamin mutu tersebut maka dalam proses pembelajaran untuk seluruh program studi dilakukan monitoring setiap semester dan evaluasi (audit akademik internal) dilakukan setiap tahun. Hal ini berarti bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara terprogram dan berkelanjutan dengan prosedur yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang kompeten. Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal yang diselenggarakan oleh UPN “Veteran” Yogyakarta.

Pada sub-subbab 5.2.2 akan dijelaskan hal-hal: (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran, (3) syarat kelulusan, (4) monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.

1. Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran

Sistem pembelajaran di UPN “Veteran” yang dikembangkan pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Hal ini berarti ada pergeseran paradigma, perubahan dari *teacher centered learning* ke *student centered learning*. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok. Pengembangan metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar aktif, mampu bekerjasama dalam sebuah tim, bekerja mandiri, berkomunikasi secara efektif, berpikir secara holistik, berpikir secara kritis dan kreatif, memiliki ketrampilan memecahkan masalah, memiliki integritas dan kesadaran serta berkarya sesuai dengan etika profesi. Informasi penggunaan metode *student centered learning* dapat dilihat pada rancangan pembelajaran semester.

Metode pembelajaran *student centered learning* antara lain a) berbagi informasi (curah gagasan, kooperatif, kolaboratif, diskusi kelompok, diskusi panel,

simposium, dan seminar), b) belajar dari pengalaman (simulasi, bermain peran, permainan, kelompok temu), c) pembelajaran melalui pemecahan masalah (studi kasus, tutorial, dan lokakarya), tantangan bagi staf pengajar adalah perlu memahami tentang konsep, pola pikir, filosofi, komitmen metode dan strategi pembelajaran.

Selain itu di UPN “Veteran” Yogyakarta juga mulai dikembangkan sistem pembelajaran melalui *internet* atau sering disebut dengan **e-Learning**. Materi pembelajaran elektronik atau **e-Learning** dikatakan sebagai *enrichment*, karena apabila mahasiswa yang dapat dengan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan dosen secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi pelajaran yang disajikan dosen di dalam kelas.

Materi pembelajaran elektronik atau **e-Learning** juga dikatakan sebagai program remedial, apabila mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan dosen secara tatap muka di kelas (*slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar mahasiswa semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dosen di kelas.

Metode ini memang belum menyebar luas di kalangan staf pengajar sehingga diperlukan upaya sosialisasi dan diseminasi yang lebih intensif antara lain melalui pelatihan-pelatihan.

Mahasiswa mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat mengenai penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala. Evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa melalui kuesioner yang dilakukan secara berkala. Bentuk kuesioner disiapkan oleh Badan Penjaminan Mutu dan P3AI. Hasil evaluasi proses pembelajaran diberikan kepada masing-masing dosen agar dapat

memperbaiki sehingga mutu akademik dapat dijamin secara berkelanjutan. Hasil dari Evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran mencerminkan bahwa sistem pembelajaran yang digunakan dapat menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik. Dengan adanya evaluasi proses pembelajaran ini maka pengembangan mutu proses pembelajaran berasal dari program studi serta universitas sehingga perubahan akan cepat terjadi karena adanya komitmen dari semua civitas akademika.

Setiap mata kuliah memiliki Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang di dalamnya memuat antara lain Deskripsi Mata Kuliah, Kompetensi, Analisis instruksional, Strategi Pembelajaran, Rencana Pembelajaran Mingguan, Sumber Referensi, Penilaian. Rancangan perkuliahan disusun secara sistematis agar dapat mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Rancangan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga sebelum memulai mengajar setiap dosen mempersiapkan diri sesuai dengan rencana pembelajaran.

2. Perencanaan dan sumber daya pembelajaran

Perencanaan pembelajaran diatur dalam Surat Keputusan Rektor:

- (1) Nomor: SKEP/085/VI/2002 tentang Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi di UPN "Veteran" Yogyakarta,
- (2) Nomor: SKEP/103/VI/2006 tentang Mata Kuliah Dalam Kurikulum Program Studi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta,
- (3) Nomor: SKEP/188/XII/2009 tentang Pengembangan Kurikulum di UPN "Veteran" Yogyakarta.

Untuk mendukung proses pembelajaran setiap tenaga pendidik membuat bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga bahan ajar merupakan salah satu sumber untuk memperoleh materi kuliah. Bahan ajar

tersebut dapat berupa bahan tertulis. Pengelompokkan bahan ajar seperti media tulis, audio (*compact disk*, radio), audio visual, elektronik dan interaktif terintegrasi. Bahan ajar yang dikembangkan baru berupa media tulis (*handout*, buku, modul, model, gambar) dan elektronik sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk dosen seperti audio visual, audio (*compact disk*, radio) dan interaktif terintegrasi (seperti *compact disk* interaktif).

Buku ajar yang berkualitas membutuhkan banyak referensi yang mutakhir serta materi kuliah sehingga bisa diakses mahasiswa dengan mudah oleh karena itu perlu adanya sebuah perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi.

Pemanfaatan media pembelajaran pada umumnya sangat beragam dan telah memanfaatkan multi media selain media pembelajaran konvensional lainnya. Informasi penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada rancangan pembelajaran semester setiap mata kuliah. Selain itu penyediaan *hot spot* yang digunakan untuk mengakses materi kuliah melalui *internet*. Penyediaan *web* di setiap program studi maupun universitas sebagai wahana penyediaan informasi materi kuliah dan soal yang diberikan oleh masing-masing dosen.

3. Syarat kelulusan

Evaluasi hasil belajar adalah upaya untuk mengetahui sampai dimana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan (*criterion-referenced evaluation*). Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistim pembelajaran.

Dengan demikian evaluasi hasil belajar mahasiswa merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun masalah yang dihadapi

mahasiswa dalam mencapai penguasaan kompetensi, yang terdiri dari pemberian tugas, latihan, praktikum dan ujian. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan cara yang sesuai dengan ciri-ciri pendidikan keahlian dari suatu matakuliah yang bersangkutan. Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa merupakan hak pengajar dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A,B,C,D dan E yang masing-masing bernilai 4,3,2 dan 1 (sesuai dengan surat keputusan nomor: Skep/20-0/IX/2002).

Penilaian keberhasilan mahasiswa pada akhir setiap semester dinyatakan dengan besarnya Indeks Prestasi Semester yang di hitung berdasarkan harkat dan satuan kredit semester mata kuliah dalam semester bersangkutan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan hasil studi nilai semster pertama sampai dengan semester tertentu atau semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.

Sistem penilaian hasil belajar mahasiswa dapat di dasarkan pada dua sistem penilaian sebagai berikut sesuai:

- (1) menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas nilai untuk dapat dinyatakan lulus dari suatu mata kuliah.
- (2) menggunakan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompok

Evaluasi akhir program studi dinyatakan dengan keputusan Yudisium Akhir Program Studi (YAPS). Pelaksanaan yudisium program studi dilaksanakan oleh jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan atau Sekretaris Jurusan dihadiri oleh para Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi. Berita Acara dikirim ke fakultas untuk penyelesaian administrasi. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan masa studi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- (1) Mengumpulkan 144 – 160 SKS yang ditentukan oleh jurusan.
- (2) Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00.

- (3) Jumlah SKS dengan nilai D sebanyak-banyaknya 25% tanpa nilai E.
- (4) Telah dinyatakan lulus ujian skripsi.

Predikat kelulusan merupakan penghargaan akademik atas prestasi yang diperoleh seorang mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan predikat sebagai berikut :

- (1) IPK 2,00 – 2,75 : memuaskan
- (2) IPK 2,76 -3,50 : sangat memuaskan
- (3) IPK 3,51 – 4,00 : dengan pujian

Predikat dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum) ditambah 1 tahun. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah dan wajib mengikuti wisuda.

Pedoman yang digunakan untuk menjamin kelulusan dari program studi adalah Surat Keputusan Rektor Nomor:SKEP/093/IX/2003 tentang baku Mutu Lulusan. Dalam surat keputusan tersebut menjelaskan tentang :

- (1) Baku mutu masa studi lulusan bagi mahasiswa yang menggunakan kurikulum tahun 2002 adalah minimal 70% dari jumlah lulusan setiap pelaksanaan wisuda, mempunyai masa studi < 5 (lima) tahun.
- (2) Baku mutu IPK lulusan bagi mahasiswa yang menggunakan kurikulum tahun 2002 adalah minimal 70% dari jumlah lulusan setiap pelaksanaan wisuda mempunyai IPK > 2,75.

4. Monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mengacu pada manual prosedur UPNVY-BPM-11.01.17 tentang Manual prosedur monitoring proses pembelajaran UPN "Veteran" Yogyakarta. **Mekanisme monitoring dan evaluasi** yang dilaksanakan setiap semester adalah sebagai berikut:



- (1) Menerbitkan Sprin Rektor tentang kegiatan monitoring, dan tim auditor proses pembelajaran.
- (2) BPM mengirimkan borang monitoring yang harus diisi oleh masing-masing prodi sebagai auditee.
- (3) Menyusun jadwal monitoring antara auditor dan auditee.
- (4) Mengadakan audit mutu proses pembelajaran oleh 2 auditor untuk masing-masing auditee.
- (5) Menyusun temuan audit yang disepakati oleh auditor dan auditee yang dikelompokkan dalam ketidaksesuaian (Kts) major, Kts minor, dan observasi (Obs).
- (6) Membuat laporan audit oleh auditor dan menyerahkan kepada BPM.
- (7) BPM membuat laporan hasil audit kepada rektor untuk ditindaklanjuti.

Pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan di audit ulang pada semester berikutnya. Contoh pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

- (1) Hasil audit semester gasal tahun 2011/2012 yaitu soal ujian belum di validasi oleh ketua prodi atau ketua KBK. Temuan ini ditindaklanjuti dengan validasi setiap soal ujian oleh yang berwenang.
- (2) Hasil audit semester gasal tahun 2011/2012 menemukan bahwa soal ujian tidak dilengkapi dengan kunci jawaban. Temuan ini ditindaklanjuti pada semesteran selanjutnya soal ujian sudah dilengkapi dengan kunci jawaban.
- (3) Penyelesaian tugas akhir yang terlalu lama (> 1 semester) ditindaklanjuti dengan redistribusi dosen pembimbing.

- (4) Jumlah lulusan yang tepat waktu masih dibawah standar (< 50%) ditindaklanjuti dengan menyelaraskan topik tugas akhir/skripsi sesuai dengan kompetensi dosen yang ada.
- (5) Pedoman sistem pembimbingan penelitian, tesis, dan penulisan tesis ditindaklanjuti dengan membuat buku kegiatan konsultasi mahasiswa.

5.2.3. Pedoman Pelaksanaan Tridarma

Pada sub-subbab 5.2.3 akan dijelaskan hal-hal: (1) keberadaan pedoman pelaksanaan tridarma, (2) integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran.

1. Keberadaan pedoman pelaksanaan tridarma

Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di UPN "Veteran" Yogyakarta diatur dalam:

- (1) Statuta UPN "Veteran" Yogyakarta, disahkan dengan Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan Nomor: KEP/14/YKPP/III/2008 tentang Statuta UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (2) Pedoman akademik, disahkan dengan surat ketetapan Senat Universitas Nomor: Tap/03/IV/2008 tentang Kebijakan Akademik UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (3) Rencana Strategis UPN "Veteran" Yogyakarta, disahkan dengan surat keputusan Rektor Nomor: SKEP/101/VII/2012 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tahun 2012-2017.
- (4) Rencana Induk Penelitian (RIP) disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/265/XII/2010 tentang Rencana Induk Penelitian UPN "Veteran" Yogyakarta.

- (5) Buku pedoman penelitian, disyahkan dengan surat keputusan Rektor Nomor: SKEP/262/XII/2010 tentang Buku Pedoman Penelitian Tahun 2010 UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (6) Buku pedoman pengabdian kepada masyarakat, disyahkan dengan surat keputusan Rektor Nomor: SKEP/262/XII/2010 tentang Buku Pedoman PkM UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (7) Buku pedoman Kuliah Kerja Nyata, disyahkan dengan surat keputusan Rektor Nomor: SKEP/169/XII/2012 tentang Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata UPN "Veteran" Yogyakarta.

2. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran

Secara umum proses pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kedalam proses pembelajaran telah diatur dalam pedoman pelaksanaan tridarma di atas. Implementasi integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada kurikulum program studi dicantumkan dalam lembar Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi sumber rujukan perkuliahan teori dan praktikum. Contoh RPS yang mengadopsi hasil penelitian adalah:

1. Judul penelitian “Aplikasi geostatistik pada endapan timah” tahun 1991 oleh Kresno, M.Sc sekarang diadopsi sebagai mata kuliah wajib geostatistik di Prodi Teknik Pertambangan.
2. Judul Penelitian “Studi hidrologi di Bandung Utara” oleh Ir Hasywir Thaib Siri, M.Sc pada tahun 1999 sekarang diadopsi matakuliah wajib hidrologi di teknik pertambangan.
3. Judul penelitian “Analisis fraktal untuk eksplorasi air tanah di karst Gunung Kidul” tahun 2000 oleh Prof. Dr. Sari Bahagiarti K., M.Sc menjadi SAP matakuliah hidrogeologi dan geologi teknik.

4. Judul pengabdian kepada masyarakat “Dampingan sentra industri kecil keramik kasongan” tahun 2008 oleh Joko Waluyo, SE, MSE sebagai Satuan Acara Perkuliahan (SAP) pada matakuliah bisnis dan keuangan mikro di prodi Ilmu Ekonomi.
5. Judul pengabdian kepada masyarakat “Studi hidrologi di wilayah Tuksono Kulonprogo” tahun 2009 oleh Ir Hasywir Thaib Siri, M.Sc, Ir Kresno, M.Sc, dan Ir Gunawan Nusanto, MT sebagai Satuan Acara Perkuliahan pada matakuliah hidrogeologi di prodi teknik pertambangan.

UPN "Veteran" Yogyakarta memberikan dukungan dana kepada dosen untuk menghasilkan buku ajar sebagai produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dengan melalui tahapan seleksi dan pendampingan oleh *reviewer*. Buku ajar yang dihasilkan dan memenuhi syarat akan diterbitkan oleh Wimaya Press. Hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat karya dosen UPN "Veteran" Yogyakarta yang telah diterbitkan menjadi buku ajar/suplemen perkuliahan, antara lain:

1. Judul buku “Permasalahan koperasi di Indonesia” oleh Prof. Dr. Arief Subyantoro, MS dan Prof. Dr. FX Suwanto, tahun 2006, penerbit Wimaya Press.
2. Judul buku “Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)” oleh Ir. Susilo Herlambang, MT tahun 2008, penerbit Wimaya Press.
3. Judul buku “Konservasi Energi” oleh Prof. Dr. Supranto, tahun 2008, penerbit Wimaya Press.
4. Judul buku “Hidrogeologi Karst dan Geometri Fraktal di Daerah Gunung Sewu”, oleh Prof. Dr. Sari Bahagiarti K., M.Sc tahun 2005, Penerbit Adicita.
5. Judul “Gunung Aktif di Indonesia”, oleh Prof. Dr. Sari Bahagiarti K., M.Sc tahun 2013, penerbit PT Citra Aji Parama.

6. Judul buku “Kars: gua batugamping, sungai bawah tanah, dan mata air” oleh Prof. Dr. Sari Bahagiarti K., M.Sc, tahun 2013, penerbit PT Citra Aji Parama. ii
7. Judul buku “Mengenal hidrogeologi karst”, oleh Prof. Dr. Sari Bahagiarti K., M.Sc, tahun 2004, penerbit Pusat Studi Karst LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta.

5.3. Suasana Akademik

5.3.1. Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan telah dilaksanakan secara konsisten di UPN "Veteran" Yogyakarta. Diatur dalam Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan Nomor: KEP/14/YKPP/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, terutama Bab IV Pasal 19 yang berbunyi:

- (1) Pimpinan universitas mengupayakan dan menjamin setiap anggota sivitas akademika dapat melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik yang dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan serta nilai-nilai etika.
- (2) Dalam melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, setiap anggota sivitas akademika harus:
 - (a) Mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik universitas.
 - (b) Mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.
 - (c) Bertanggungjawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya sesuai dengan norma kaidah keilmuan.

- (d) Tidak bertentangan dengan agama dan nilai-nilai etika.
 - (e) Tidak melanggar hukum, serta tidak merugikan orang lain dan kepentingan umum.
- (3) Universitas mengizinkan penggunaan sumberdaya untuk pelaksanaan kegiatan kebebasan akademik dan mimbar akademik sepanjang tidak merugikan universitas dan pihak lain.
- (4) Pelaksanaan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik diarahkan untuk memantapkan terwujudnya pengembangan diri sivitas akademika, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembangunan nasional.
- (5) Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sivitas akademika berpedoman pada otonomi keilmuan.

Prinsip dasar dalam statuta ini diperjelas pelaksanaannya melalui Surat Keputusan Rektor nomor: SKEP/273/XII/2010 tentang peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.

Pada sub-subbab 5.3.1 akan dijelaskan hal-hal: (1) kebebasan akademik, (2) kebebasan mimbar akademik, (3) otonomi keilmuan.

1. Kebebasan akademik

Kebebasan akademik dipahami sebagai kebebasan sivitas akademika untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sejalan dengan visi dan misi universitas, maka dosen diharapkan menjadi sosok guru dan ilmuwan profesional yang selalu berupaya untuk *update* pengetahuannya melalui penelitian, pertemuan ilmiah, dan produktif melakukan publikasi serta tanggap terhadap persoalan di masyarakat yang terkait dengan keilmuannya.

Hal ini diperkuat dengan Surat Keputusan Nomor: Skep/273/XII/2010 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan di Lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta. Disisi yang lain mahasiswa bebas belajar, mengambil, dan mengikuti pandangan yang disampaikan dalam perkuliahan dan bebas menilai materi yang telah diberikan.

2. Kebebasan mimbar akademik

Kebebasan mimbar akademik dipahami sebagai kewenangan yang dimiliki oleh profesor dan atau dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggungjawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya. Kebebasan mimbar akademik memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat akademik dalam forum akademik. Hal ini diperkuat dengan Surat Keputusan Nomor: Skep/273/XII/2010 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan di Lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta.

3. Otonomi keilmuan

Otonomi keilmuan dipahami sebagai otonomi sivitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Otonomi keilmuan akan menjamin pertumbuhan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan. Hal ini diperkuat dengan Surat Keputusan Nomor: Skep/273/XII/2010 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan di Lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta.

4. Ketersediaan dokumen pendukung dan konsistensi pelaksanaan

Bentuk komitmen UPN "Veteran" Yogyakarta dalam menjamin pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan termuat dalam dokumen:

- (1) Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan Nomor: KEP/14/YKPP/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- (2) Surat Keputusan Nomor: Skep/273/XII/2010 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (3) Surat Ketetapan Senat Universitas Nomor: TAP/03/VIII/2007 tentang Kode Etik dan Tata Tertib Dosen UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (4) Surat Ketetapan Senat Universitas Nomor: TAP/02/VIII/2006 tentang Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (5) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/103/VII/2012 tentang Rubrik Beban Kerja Dosen UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (6) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/190/XII/2011 tentang Beban Kerja Dosen UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (7) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/157/XI/2011 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Dosen di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (8) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/152/X/2011 tentang Pokok-Pokok Peraturan Kemahasiswaan.
- (9) Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/234/XI/2010 tentang Pedoman Penanganan Plagiasi Bagi Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.

5.3.2 Jelaskan Kebijakan Dan Dukungan Institusi Untuk Menjamin Terciptanya Suasana Akademik Di Lingkungan Institusi Yang Kondusif Untuk Meningkatkan Proses Dan Mutu Pembelajaran. Dukungan Institusi Mencakup Antara Lain Peraturan Dan Sumber Daya.

Pada sub-subbab 5.3.2 akan dijelaskan hal-hal: (1) kebijakan dan strategi institusi, (2) program implementasi, (3) pengalokasian sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi, (5) peningkatan mutu berkelanjutan.

1. Kebijakan dan strategi institusi

Kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta untuk menjamin terciptanya suasana akademik yang kondusif dinyatakan dalam beberapa surat keputusan yayasan, ketetapan senat universitas, dan keputusan rektor seperti pada sub-subbab 5.3.1 poin ke 4 (ketersediaan dokumen pendukung dan konsistensi pelaksanaannya). Kebijakan yang telah ditetapkan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan jumlah kuliah tamu secara rutin yaitu minimal 3 kali dalam setiap semester baik untuk mahasiswa dan dosen.
- (2) Mendorong mahasiswa di program studi untuk menumbuhkan dan menggiatkan forum-forum diskusi antar mahasiswa sebagai kegiatan ekstrakurikuler, misalnya: *Society of Petroleum Engineer (SPE) Student Chapter*, Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) *Student Chapter*, *American Association Petroleum Geologist (AAPG) Student Chapter*.
- (3) Meningkatkan kegiatan diseminasi hasil seminar, pelatihan dan workshop yang telah dilakukan oleh program studi.
- (4) Meningkatkan kegiatan seminar, dan diskusi baik ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional dan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

- (5) Meningkatkan dan memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengikuti pertukaran dosen dan mahasiswa.
- (6) Menumbuhkan dan mengembangkan atmosfer untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan menulis buku ajar dan suplemen perkuliahan. Kebijakan ini diatur dalam SKEP/165/XII/2010 tentang Buku Pedoman Penelitian Tahun 2010 UPN "Veteran" Yogyakarta.
- (7) Menumbuhkan dan mengembangkan atmosfer untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan ajar.
- (8) Mendorong dan memfasilitasi jurnal ilmiah baik dalam bentuk jurnal cetak dan *on line*.
- (9) Mengembangkan dan memfasilitasi pendirian pusat-pusat studi.

2. Program implementasi

Program yang dikembangkan dalam mengembangkan suasana akademik berupa kegiatan akademik didalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Beberapa kegiatan akademik yang dikembangkan didalam perkuliahan :

- (1) Pengembangan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (***student center learning***) mulai tahun 2006. Dengan penerapan metode SCL maka mahasiswa memiliki peningkatan kemampuan *soft skill*, terutama di dalam kerja kelompok, lebih aktif menyampaikan pendapat dan kemampuan menggali materi secara mandiri.
- (2) Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mulai tahun 2007. Dengan penggunaan teknologi dan komunikasi dalam perkuliahan mendorong mahasiswa secara mandiri untuk menggali sumber informasi untuk belajar.

- (3) Selain itu di UPN “Veteran” Yogyakarta juga mulai dikembangkan sistem pembelajaran melalui internet atau sering disebut dengan ***E-Learning*** yang merupakan salah satu hasil dari pelaksanaan hibah K3 (*inherent*).
- (4) Perubahan kurikulum secara berkala di seluruh UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2007. Hal ini dilakukan agar kompetensi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- (5) SKEP/87a/VII/2010 tentang Pokok-pokok Peraturan Akademik Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana UPN “Veteran” Yogyakarta
- (6) Adanya peraturan akademik Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/25/III/2003 tentang Tata Cara Dalam Pemberian Nilai Hasil Evaluasi Mahasiswa, Akademi *Record* dan Transkrip merupakan salah satu bukti bahwa UPN “Veteran” Yogyakarta telah menerapkan adanya evaluasi yang transparan dan adil. Hal ini diperkuat dengan diimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi Akademik.
- (7) Adanya evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa, maka hal ini akan mendorong adanya transparansi di dalam sistem penilaian yang diberikan oleh dosen. Dalam hal ini, dosen wajib mencatatkan semua komponen penilaian dan bobotnya masing-masing sehingga mahasiswa dapat mengetahui dasar pemberian nilai. Dengan adanya evaluasi dari mahasiswa terhadap dosen, maka dosen memperoleh umpan balik tentang cara mengajar sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pengajaran. Meskipun begitu hasil evaluasi dari dosen belum ditindaklanjuti dengan adanya *reward* dan *punishment*.
- (8) UPN “Veteran” Yogyakarta telah membangun dan mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang menunjang kegiatan mahasiswa seperti perpustakaan, jaringan komputer yang terhubung dengan *internet*, penyediaan *hot spot*, sehingga mendorong mahasiswa untuk mencari sumber belajar yang diperlukan.

Bentuk pengembangan suasana akademik selain dilakukan dalam perkuliahan juga dikembangkan kegiatan akademik diluar perkuliahan yaitu :

- (1) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dengan berbagai hal seperti dengan memberikan Riset Unggulan Universitas, Penelitian kompetensi, penelitian kompetisi yang setiap tahun dikompetisikan di antara kelompok dosen. Mendorong dosen untuk mengikuti penelitian dengan dana hibah dari Dikti maupun kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Hal yang perlu ditingkatkan adalah mendorong seluruh dosen untuk ikut serta dalam penelitian, karena selama ini baru sebagian yang mengikuti hibah penelitian internal maupun eksternal.
- (2) UPN “Veteran” Yogyakarta memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan diseminasi hasil-hasil penelitian dalam berbagai bentuk presentasi ilmiah nasional dan internasional, publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional yang bereputasi.
- (3) Pengabdian/pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membangun pusat-pusat studi dari berbagai disiplin ilmu.
- (4) Dukungan universitas terhadap terciptanya suasana akademik yang baik juga dapat dilihat dengan terselenggaranya beberapa kegiatan seminar, diskusi dan lokakarya baik yang bersifat nasional maupun internasional. Misal ICMERM 2003 (***International Conference On Mineral And Energy Resources Management***), SYGESD 2004 (***Symposium On Gender in Sustainable Development***), VIG 2006 (***Volcano International Gathering***), ESTIJO 2008 (***Earth Science and Technology Jamboree and Olympic***).

- (5) Adanya forum diskusi yang dilakukan diluar perkuliahan di beberapa program studi, yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan maupun kemampuan penyelesaian kasus, baik itu dalam bidang ilmu yang sama maupun lintas ilmu. Misalnya diskusi mengenai bidang kajian kuliah dengan mahasiswa di luar perkuliahan, informasi studi pada kegiatan himpunan mahasiswa, kegiatan *field trip* mahasiswa, English Discussion Group, English Corner, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dll.
- (6) Adanya unit kegiatan mahasiswa sebagai wadah mahasiswa untuk berkreasi, berinovasi serta bersosialisasi untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa.

3. Pengeralahan sumber daya

UPN "Veteran" Yogyakarta memberikan dukungan pengeralahan sumber daya yang sangat baik untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif. Bentuk dukungan yang diberikan oleh universitas antara lain:

No	Jenis Sumber Daya	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Pendukung belajar-mengajar: OHP, LCD, multimedia - Fasilitas olah raga, student center, Asrama - Kebun percobaan - Museum Geoteknologi Mineral (GTM) - Infrastruktur sistem informasi dan komputer yang baik - Ruang seminar/diskusi - Ruang kuliah yang nyaman, dll
2.	Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> - Staf dosen yang cukup dan kompeten - Jumlah <i>student body</i> mahasiswa yang banyak - Memiliki tenaga kependidikan yang kompeten : pustakawan, laboran, teknisi - Memiliki staf administrasi yang kompeten
3.	Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki organisasi dan tata kerja yang baik. - Adanya kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. - Memiliki kebijakan yang mendukung penciptaan suasana akademik yang kondusif, dll
4.	Laboratorium dan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki ruang laboratorium/workshop/studio - Tersedianya peralatan dan petunjuk praktikum - Tersedianya buku teks, jurnal, CD
5.	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai aturan akademik

No	Jenis Sumber Daya	Keterangan
(1)	(2)	(3)
		- Mempunyai standar metode pembelajaran (SCL= <i>Student Centered Learning</i>)
		- Mempunyai Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
6.	Pendanaan	- Penerimaan dari pemerintah, yaitu dari Kemhan & Kemdikbud
		- Penerimaan dari mahasiswa
		- Penerimaan dari jasa/usaha Universitas
		- Penerimaan kerjasama dengan instansi/swasta

4. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi di UPN "Veteran" Yogyakarta diartikan sebagai kegiatan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan perguruan tinggi. Sistem monitoring dan evaluasi di UPN "Veteran" Yogyakarta saat ini dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik, selain itu monitoring dan evaluasi juga dilakukan terhadap kegiatan PHK yang diperoleh UPN "Veteran" Yogyakarta. Sistem monitoring dan evaluasi dalam bidang akademik dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA), sedangkan dalam bidang keuangan dilakukan audit oleh Badan Penjaminan Mutu Non Akademik (BPMNA).

Monitoring dan evaluasi dilakukan dari tingkat jurusan/prodi sampai tingkat universitas. Tujuan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah :

- (1) Konfirmasi pelaksanaan program setiap satuan kerja,
- (2) menilai kinerja yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan,
- (3) menilai kemajuan yang dicapai dalam melaksanakan kegiatan tahun sebelumnya sebagai bentuk dari tindak lanjut,
- (4) identifikasi masalah-maalah atau hambatan yang ada dan cara-cara penanggulangan,
- (5) menilai pelaksanaan administrasi program, termasuk tatacara pembukuan keuangan.

Dengan demikian peran dari monitoring dan evaluasi internal dalam melaksanakan fungsi pengawasan, penilaian dan evaluasi secara internal dapat membantu manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta untuk melihat hasil dan manfaat dari program kerja dan anggaran yang dilakukan.

Tanggung jawab dari tim monitoring dan evaluasi adalah:

- (1) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di satuan kerja/program studi dengan mengacu pada standar mutu yang akan dicapai,
- (2) memberikan saran perbaikan kegiatan,
- (3) memberikan arahan kepada satuan kerja/program studi mengenai keberlanjutan kegiatan untuk menuju tahapam standar mutu yang lebih tinggi,
- (4) memberikan kepada badan penjaminan mutu tentang hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi.

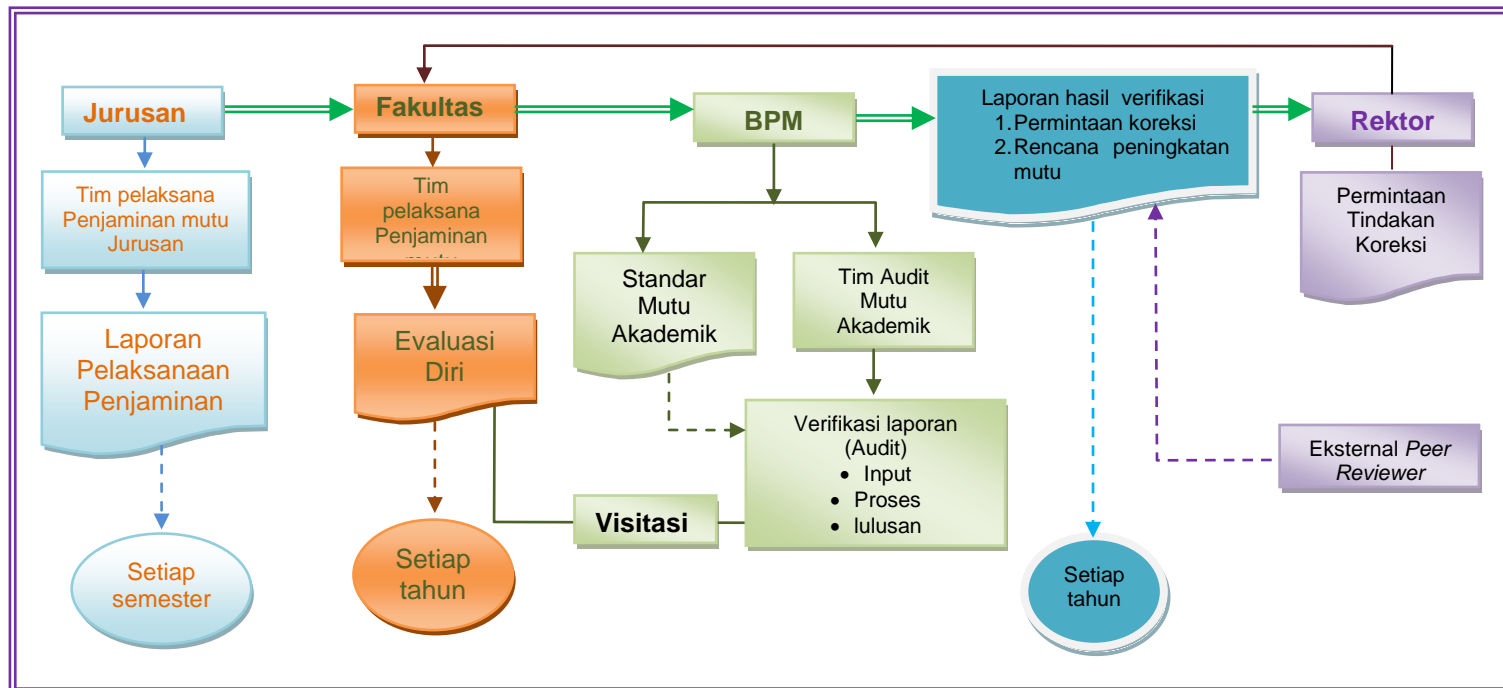
Metode Pelaksanaan adalah setiap satuan kerja/program studi akan dikunjungi oleh satu tim evaluasi dan monitoring bidang akademik dan non akademik yang terdiri dari 2 sampai 3 orang reviewer. Setiap tim *reviewer* diwajibkan untuk bertemu dan berdiskusi dengan:

- (1) pimpinan fakultas dan jurusan,
- (2) tim pelaksana jaminan mutu di tingkat jurusan.

Sedangkan **evaluasi internal** adalah salah satu teknik evaluasi internal yang diupayakan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta untuk memperoleh gambaran yang jelas dan rinci tentang kondisi secara internal tentang kinerja mereka sendiri baik kinerja staf akademik maupun unit-unit pengelola akademik (institusi akademik) melalui kegiatan pengumpulan, analisis dan intepretasi data dan informasi. Hasilnya digunakan oleh auditor akademik internal untuk audit sistem dan audit

kepatuhan. Hasil audit juga di gunakan landasan bagi perencanaan penyempurnaan mutu akademik para staf akademik dan unit-unit pengelola akademik.





Mekanisme Audit Mutu Akademik Internal

5. Peningkatan mutu berkelanjutan

Peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dilakukan berdasarkan rumusan koreksi. Peningkatan mutu berkelanjutan berarti dengan adanya hasil evaluasi diri maka dapat diketahui ketercapaian standar mutu yang ditetapkan. Apabila hasil kegiatan program studi melebihi standar mutu yang ditetapkan maka untuk tahun berikutnya akan ditingkatkan. Dan sebaliknya apabila hasil kegiatan program studi jauh di bawah standar mutu yang ditetapkan maka untuk tahun berikutnya standar mutu tetap seperti sediakala dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan pada tahun selanjutnya. Dengan adanya standar mutu hasil dari evaluasi diri maka berakhirilah satu siklus penjaminan mutu perguruan tinggi.

Suasana akademik yang berkelanjutan dicapai dengan mengembangkan metode pembelajaran *student centered learned (SCL)*. Metode SCL memberikan keluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal dengan berbagai sumber bahan ajar, antara lain: buku teks, suplemen, diskusi, studi kasus, dan tugas mandiri. Saat ini UPN "Veteran" Yogyakarta telah mendapatkan beberapa hibah yang berkaitan dengan SCL, antara lain: TPSDP dan PHKI.